

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui kemampuan awal pemecahan masalah interpersonal subjek M sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan pemecahan masalah subjek M. Adapun kemampuan pemecahan masalah interpersonal subjek M mengalami peningkatan dari fase *baseline 1* (A1) ke fase intervensi (B) hingga fase *baseline 2* (A2). Peningkatan tersebut dapat dilihat pada indikator kedua mengenai kemampuan mendefinisikan masalah dengan menyebutkan sebab dan akibat dari permasalahan yang ada pada cerita, indikator ketiga mengenai kemampuan mencari dan mengumpulkan alternatif pemecahan masalah, indikator keempat mengenai kemampuan menganalisis proses pemecahan masalah dan pada indikator kelima mengenai kemampuan memilih solusi yang tepat. Namun pada indikator pertama mengenai kemampuan mengidentifikasi masalah dengan menyebutkan permasalahan yang ada pada cerita yang dibacakan oleh peneliti, subjek M tidak mengalami peningkatan maupun penurunan.

Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah interpersonal subjek M dapat dilihat dari adanya peningkatan *mean level* pada fase *baseline-1* (A1) sebesar 28,21%, intervensi (B) sebesar 63,46% dan pada fase *baseline-2* (A-2) sebesar 82,69%. Peningkatan tersebut diasumsikan dapat terjadi karena langkah-langkah dalam metode *Problem Based Learning* menjelaskan indikator kemampuan pemecahan masalah dalam proses pembelajarannya yang dilakukan dengan membahas permasalahan yang dialami subjek yang dikemas dalam sebuah cerita bergambar, sehingga lebih menarik perhatian subjek dan memudahkan subjek untuk memahami permasalahan yang diberikan dan mencari penyelesaiannya.

Melihat dari adanya peningkatan tersebut, maka tujuan penelitian ini telah tercapai, bahwa metode *Problem Based Learning* dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan interpersonal pada aspek kemampuan pemecahan masalah pada anak dengan hambatan kecerdasan ringan di SLB C Sukapura Bandung.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian ini yang perlu peneliti ajukan, antara lain sebagai berikut :

5.2.1 Bagi guru

Mengacu pada keberhasilan penelitian yang dilakukan dengan metode *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah interpersonal maka peneliti merekomendasikan metode *Problem Based Learning* ini untuk dapat digunakan guru sebagai salah satu metode untuk melatih kemampuan pemecahan masalah pada anak dengan hambatan kecerdasan ringan. Guru pun dapat memodifikasi langkah-langkah pembelajaran pada metode *Problem Based Learning*, seperti menjelaskan langkah-langkah pemecahan masalah melalui sebuah permainan agar lebih menarik untuk anak ataupun memodifikasi media yang digunakan, seperti menyajikan permasalahan dengan cerita bergambar ataupun melalui cerita dalam sebuah video yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada subjek dengan masalah yang sama, peneliti merekomendasikan untuk dapat memodifikasi langkah-langkah pembelajaran dalam metode *Problem Based Learning* yang lebih variatif lagi, yaitu dengan menyajikan permasalahan melalui cerita dalam sebuah video sehingga tampak lebih nyata dan mudah dipahami oleh anak yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.